

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Konsep *maqâmât* dan *ahwâl* dalam risâlah shalât al-muqarrabîn secara umum tidak terlalu berbeda dengan konsep para ulama terdahulu dari aspek pengertiannya. Yang berbeda hanyalah urutannya dan juga jumlahnya. Dalam *risâlah shalât al-muqarrabîn* As-Sayyid Hasan menawarkan konsep *maqâmât* dengan urutan taubat, faqr, tawakkal. Sedangkan *ahwâl* dimuai dengan mahabbah, qurb, musyahadah, fana`, dan baqa`.
2. Dengan konsep *maqâmât* dan *ahwâl* yang ditawarkan oleh As-Sayyid Hasan dalam *risâlah shalât al-muqarrabîn* memberikan kita kontribusi yaitu opsi yang berbeda dan lebih ringkas dalam rangka *washil ilallah*. Dengan sarana ibadah shalat, seorang hamba mampu menggapai derajat sampai (wushul).

B. SARAN-SARAN

1. Kitab ini patut sekali diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan seleksi yang ketat, untuk seterusnya dipublikasikan sehingga dapat mudah diajarkan di tengah-tengah masyarakat muslim yang sekarang banyak yang tidak mampu membaca kitab kuning. Mengingat masyarakat lebih memilih yang instan tanpa harus menggali dan mengkaji serta memerlukan waktu yang lama.
2. Kepada peneliti-peneliti yang akan datang perlu juga memerlukan penelitian yang lebih mendalam terhadap kitab *risâlah shalât al-muqarrabîn* karya As-Sayyid Hasan Al-Jufri ini, karena masih banyak yang belum tergalikan oleh penelitian ini.